

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan termasuk sektor terpenting bagi pembangunan negara, arus globalisasi yang berkembang pesat bahkan pada abad 21 ini seluruh bidang disiplin ilmu mengalami transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatur tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan, struktur pendidikan, kurikulum, guru, siswa, dan lembaga. Diperlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi bisamembentuk karakter peserta didik. Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pembentukan generasi masa depan yang kompeten dan berkualitas. Pendidikan guru meliputi siswa aktif dan kritis, sehingga seorang guru dituntut harus menguasai jenis strategi atau teknik mengajar dikelas sesuai kondisi belajar (Fahmi, dkk., 2020).

Sejak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi bahasa Indonesia sudah dipelajari dengan interaksi berkomunikasi karena termasuk bahasa nasional dan bahasa Negara. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, yang dipengaruhi bahasa daerah, bahasa asing, dan berbagai bahasa yang tersebar di Nusantara. Pada tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia merdeka sehingga bahasa Indonesia menjadi bahasa negara dan bahasa resmi yang mengalami beberapa kali perubahan ejaan (Rukiati., dkk., 2018).

Salah satu keterampilan yang mendukung kesuksesan proses pendidikan adalah kemampuan membaca. Membaca memiliki peran sentral dalam mendapatkan pengetahuan, memahami informasi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Kemampuan membaca menjadi landasan penting dalam pendidikan, terutama di tingkat SD. Kesulitan dalam membaca merupakan gejala kesulitan mempelajari kata dan kalimat sehingga sulit memproses informasi. Siswa yang mengalami kesulitan membaca akan tertinggal dari siswa lain dan tidak bisa mengikuti arahan guru (Siregar, dkk., 2022).

Strategi pembelajaran yang baik belum tentu bisa diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi strategi pembelajaran yang baik dan tepat dapat mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa SD mampu menguasai kemampuan membaca dengan baik. Banyak di antara mereka menghadapi berbagai kesulitan dalam memahami teks, mengenali huruf dan kata-kata, serta menyusun kalimat yang tepat. Kesulitan membaca ini dapat berdampak negatif pada perkembangan akademik mereka secara keseluruhan. Masalah ini semakin kompleks dalam era digital, di mana informasi bersifat melimpah dan kemampuan membaca secara efektif menjadi semakin penting (Budiana, dkk., 2022).

Tantangan dalam mengatasi kesulitan membaca siswa SD mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman fonologis, pengenalan huruf, kosa kata, pemahaman teks, dan lainnya. Lingkungan sosial dan budaya juga dapat memengaruhi kemampuan membaca siswa. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting untuk strategi yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca. Strategi dalam mengatasi kesulitan membaca siswa SD memiliki implikasi yang signifikan dalam dunia pendidikan. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca dan merancang strategi yang tepat, untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa (Hasanah, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDN Ciwaru Kab. Bandung, tepatnya di kelas rendah peneliti menemukan beberapa siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca. Peneliti melakukan survey di kelas 1 dengan cara mengobservasi kepada wali kelas. Dinyatakan terdapat kurang lebih 15 orang siswa yang memiliki kesulitan membaca. Kesulitan membaca tersebut disebabkan oleh berbagai faktor kebanyakan karena tidak adanya pendidikan awal sehingga siswa harus belajar dari nol, mulai dari pengenalan huruf sampai membaca kosa kata menjadi kata dan kalimat. Banyaknya siswa yang mengalami kesulitan membaca oermulaan ini membuat peneliti terdorong untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana guru memilih strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa kelas 1 SDN Ciwaru Kab. Bandung.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa kesulitan membaca pada siswa SD merupakan isu yang penting dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini yang berjudul “**Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar** (Penelitian Kualitatif di Kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kabupaten Bandung)” bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada tahap permulaan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi-strategi tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan pada strategi guru yang diterapkan di kelasnya dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa SD kelas 1 baik metode dan media yang digunakan guru. Agar pembahasan ini dapat dilakukan secara terarah secara khusus penelitian ini diperinci kedalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:

1. Apa saja strategi yang biasa diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kab. Bandung?
2. Bagaimana efektivitas strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam membantu siswa kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kab. Bandung mengatasi kesulitan membaca permulaan?
3. Apa faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kab. Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang biasa diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kab. Bandung.

2. Untuk mengukur efektivitas strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam membantu siswa kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kab. Bandung mengatasi kesulitan membaca permulaan.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kab. Bandung.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kab. Bandung dan bagaimana strategi guru dapat memainkan peran dalam mengatasi masalah ini. Hasil penelitian ini mungkin menghasilkan temuan atau konsep baru yang dapat membantu membangun teori-teori baru tentang pembelajaran membaca permulaan dan intervensi pendidikan di tingkat Sekolah Dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan bantuan untuk kepala sekolah mengetahui potensi dan kemampuan tenaga pendidik.
- b. Bagi Guru, diharapkan membantu guru untuk memberikan strategi yang tepat sehingga adanya perbaikan dalam meningkatkan kualitas dan mampu mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Ciwaru Kab. Bandung.
- c. Bagi Siswa, diharapkan siswa bisa mengatasi kesulitan membaca permulaan dan mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan pengalaman dalam proses penulisan karya ilmiah yang dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

## **E. Kerangka Berpikir**

Strategi pembelajaran merujuk pada pendekatan atau metode yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan materi kepada siswa. Strategi pembelajaran mencakup berbagai langkah atau taktik yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam konteks penelitian ini, strategi pembelajaran akan difokuskan pada upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa SD.

Menurut J.R. David dalam Kusmawati & Sri (2019) strategi belajar mengajar meliputi rencana, metode, dan perangkat kegiatan diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa memahami konsep dan mengembangkan keterampilan. Dalam hal mengatasi kesulitan membaca siswa SD, peran guru dapat melibatkan identifikasi masalah, penentuan strategi yang tepat, pembimbingan personal, serta penilaian yang berkelanjutan.

Pembelajaran membaca memiliki relevansi yang kuat di tingkat SD karena membaca merupakan keterampilan dasar yang mendukung pembelajaran di semua mata pelajaran. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa memahami instruksi, mengakses informasi, dan mengembangkan pengetahuan. Di tingkat SD, pembelajaran membaca juga berkontribusi pada pengembangan literasi awal yang menjadi dasar penting bagi perkembangan akademik siswa.

Oleh karena itu, strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca ditingkat ini memiliki dampak signifikan terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan memahami pentingnya strategi pembelajaran, peran guru, dan relevansi pembelajaran membaca di tingkat SD, penelitian ini akan dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana guru dapat efektif dalam mengatasi kesulitan membaca siswa, serta mengoptimalkan proses pembelajaran membaca di lingkungan pendidikan tersebut.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## F. Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema pembahasan penelitian ini diantaranya:

**Pertama**, penelitian skripsi oleh Fuadah (2019) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berjudul “**Strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa MIN 7 Magetan dan SDN Madigondo di Kabupaten Magetan**”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 7 Magetan dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Madigondo di Kabupaten Magetan.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas di MIN 7 Magetan dan SDN Madigondo menggunakan berbagai strategi dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa, seperti penggunaan media pembelajaran, pengaturan kelompok belajar, dan pemberian tugas kreatif.

Kelebihan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman mendalam tentang strategi yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis siswa di dua jenis sekolah yang berbeda. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik. Namun, kekurangan mungkin termasuk keterbatasan generalisasi hasil penelitian karena fokus hanya pada dua sekolah di satu wilayah (Fuadah, 2019).

**Kedua**, penelitian skripsi oleh Hidayatullah (2019) yang berjudul “**Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santridi TPQ Al-Karim Kota Bengkulu**”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Karim di Kota Bengkulu.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TPQ Al-Karim menggunakan berbagai strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, seperti pembelajaran kelompok, pengulangan, pemberian contoh, dan lain-lain.

Kelebihan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan mendalam tentang praktik-praktik pengajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Karim dan kontribusi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca santri. Hal ini bisa memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di TPQ maupun lembaga pendidikan serupa. Namun, beberapa kekurangan mungkin meliputi keterbatasan generalisasi temuan karena studi kasus hanya dilakukan pada satu TPQ di Kota Bengkulu (Hidayatullah, 2019).

**Ketiga**, penelitian oleh Sari (2022) yang berjudul “**Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas 1 Sdit Al Marhamah Kampung Dalam Pariaman**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas 1 di SDIT Al Marhamah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SDIT Al Marhamah menggunakan berbagai upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa, seperti pemberian bimbingan individual, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan pengaturan kelompok belajar.

Kelebihan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas 1 di SDIT Al Marhamah. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi guru-guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengatasi kesulitan membaca pada tingkat awal pembelajaran. Namun, kekurangan mungkin termasuk keterbatasan generalisasi hasil penelitian karena fokus hanya pada satu sekolah di lokasi tertentu (Sari, 2022)

**Empat**, jurnal ini yang ditulis oleh Dian Purba Putri Handayani (2020) berjudul "**Analisis Penyebab Dan Strategi Guru Kelas Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Kendal**". Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis penyebab kesulitan membaca permulaan yang dihadapi oleh siswa kelas II SD Negeri Kendal serta strategi yang dilakukan oleh guru kelas untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam jurnal ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas II dan guru kelas di SD Negeri Kendal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa faktor menyebabkan kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II, antara lain kurangnya pemahaman fonologis, minimnya dukungan orang tua dalam membantu membaca di rumah, serta kurangnya sumber bacaan yang bervariasi. Guru kelas menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi masalah ini, seperti pemberian latihan membaca berulang-ulang, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan kolaborasi dengan orang tua untuk meningkatkan pembacaan di rumah.

Kesimpulan jurnal ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman fonologis sebagai dasar membaca permulaan dan perlunya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca. Jurnal ini memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan dan upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut (Handayani, 2020).

**Lima**, jurnal ini ditulis oleh usuf Abdul Rohman, Rahman Rahman, dan Vismaia S Damayanti (2022) berjudul "**Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar**". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas satu SD dalam membaca permulaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Subjek penelitian adalah siswa kelas satu di sebuah sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa kesulitan utama yang dihadapi oleh siswa kelas satu dalam membaca permulaan adalah kesulitan dalam mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, dan memahami makna dari kata-kata yang dibaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca ini antara lain kurangnya pemahaman fonologis dan minimnya dukungan dari orang tua dalam membantu membaca di rumah.

Kelebihan dari jurnal ini adalah peneliti berhasil memberikan gambaran yang jelas mengenai kesulitan membaca permulaan yang dihadapi oleh siswa kelas satu di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan juga relevan dengan tujuan penelitian, karena pendekatan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca.

Namun, kekurangan dari jurnal ini mungkin adalah sampel penelitian yang terbatas pada siswa kelas satu di satu sekolah dasar. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian pada populasi siswa yang lebih luas. Selain itu, analisis yang lebih mendalam terkait dengan solusi atau strategi untuk mengatasi kesulitan membaca menjadi tambahan yang bermanfaat (Rohman, dkk., 2022).